

Bali Produksi Kakao 8.169 Ton

Oleh Administrator
Kamis, 07 Agustus 2014 11:32

Bali mempunyai sasaran untuk memproduksi matadagangan kakao sedikitnya 8.169 ton dalam tahun 2008, meningkat 712 ton dari realisasi tahun sebelumnya yang tercatat 7.457 ton.

Peningkatan produksi tersebut selain dari penambahan areal, diharapkan dari peningkatan produktifitas per satuan hektar, kata Kepala Dinas Perkebunan Propinsi Bali, Ir Gede Ardhana, didampingi Kasubdis Program Ir I Made Sudartha MS di Denpasar, Minggu.

Ia mengatakan, lewat berbagai upaya pengembangan tanaman kakao menunjukkan produktifitas yang cukup menggembirakan dari rata-rata setiap hektarnya hanya 632 kg/hektar tahun 2006 menjadi 777 kg pada tahun 2007.

"Produktifitas persatuan hektar itu diharapkan dapat ditingkatkan menjadi 850 kg/hektar dalam tahun 2008," harap I Gede Ardhana.

Dalam meningkatkan mutu kakao agar bisa bersaing di pasaran nasional maupun internasional dilakukan fermentasi, serta penggunaan pupuk organik dan pembasmian hama secara alami tanpa pestisida.

Pembasmian hama secara alami itu dilakukan dengan mengembangkan predator pemakan hama tanaman coklat, antara lain berupa semut hitam.

Gede Ardhana menambahkan, pihaknya mempunyai sasaran perluasan 130 hektar tanaman kakao dalam tahun 2008 dengan dukungan kucuran dana dari pemerintah dan swadaya petani.

Bali memiliki tanaman kakao yang sudah produktif seluas 11.641 hektar dan dengan adanya sasaran perluasan baru arealnya diharapkan bertambah menjadi 12.680 hektar

Bali Produksi Kakao 8.169 Ton

Oleh Administrator

Kamis, 07 Agustus 2014 11:32

Sumber :

<http://www.merdeka.com/ekonomi-nasional/bali-produksi-kakao-8-169-ton-6wd4xwy.html>